

Peran Komite Sekolah Melalui Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) Online Kelompok 5

**Wahyuni Prihartin¹, Mar'atul Jannah Biki², Wafiq Azizah Mokoginta³,
Devi Indriani Tuliabu⁴, Abdul Rahmat⁵**

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail : unyradjasiah@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah peran Komite Sekolah (Layanan Aspirasi Kotak Saran) berbasis media internet di sekolah dasar dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 18 pengelola SDN Duingi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) secara efektif mendukung peran komite yaitu sebagai wadah untuk menjawab dan menganalisis keinginan, gagasan, kebutuhan dan berbagai kebutuhan pelayanan yang disampaikan oleh masyarakat. Media LAKSA telah melakukan pelayanan prima dalam merespon pengaduan masyarakat secara cepat karena didukung oleh website. Dengan demikian, media ini efektif dan efisien untuk diterapkan di sekolah, khususnya di lembaga komite sekolah.

Kata kunci: LAKSA, Komite, Aspirasi Masyarakat.

Abstract

This study aims to prove whether the Role of the Online Media-based LAKSA School Committee (Aspirations Suggestion Service) in Elementary Schools can work well. This study used the Observation and Interview approach method which was conducted with the Principal of SDN 18 Duingi. The results of the study indicate that the use of LAKSA Media (Aspirations Suggestion Service) has been effective in supporting the Committee's role, namely as a forum for accommodating and analyzing aspirations, ideas, demands, and various educational needs put forward by the community. LAKSA Media has fulfilled excellent service which quickly responds to complaints from the public because it is supported by a website. With that, this media has been effective and efficient to be implemented in schools, especially School Committee institutions.

Keywords: LAKSA, Committee, Community Aspirations.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena pendidikan dapat membentuk karakter dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat juga berperan penting dalam memajukan dunia pendidikan. Salah satu upayanya adalah dengan membentuk komite sekolah sebagai lembaga yang bertugas mengelola dan mengembangkan sekolah. Komite sekolah berfungsi sebagai mitra kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Komite sekolah mengharapkan peran serta aktif seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, orang tua hingga masyarakat sekitar, dalam pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu diperlukan media efektif yang mampu menampung keinginan dan kontribusi seluruh anak sekolah. Salah satu alat komunikasi untuk menghimpun keinginan dan sumbangsih seluruh siswa sekolah adalah proposal. Alat ini dapat digunakan baik online

maupun offline, dan memungkinkan setiap orang di sekolah untuk berbagi ide, kritik dan saran secara anonim atau publik. Dengan demikian, usulan tersebut dapat membantu komite sekolah untuk menghimpun keinginan dan kontribusi seluruh siswa sekolah untuk pengembangan dan pengelolaan sekolah.

Menurut Askani dan Kusmanto (2022), komite sekolah adalah organisasi mandiri yang mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas, ketidakberpihakan, dan efektivitas pengajaran di prasekolah, sekolah, dan satuan pembelajaran. Peran komite sekolah diatur dalam Permendiknas no. 044/U/2002, yaitu sebagai badan yang memperhatikan, mendukung dan mengontrol penyelenggaraan pendidikan. Beberapa sekolah membentuk komite sekolah sebagai formalitas belaka. Baik sekolah maupun dewan tidak memahami bahwa mereka membutuhkan satu sama lain sebagai mitra. Salah satu tujuan Komite Sekolah adalah untuk menciptakan kondisi penyelenggaraan pembelajaran dan layanan yang transparan, bertanggung jawab, dan demokratis pada satuan pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Kepmendiknas nomor 044/U/2002.

Menurut M. Misbah (2009: 8), peran komite sekolah sebagai badan pembuat keputusan perencanaan adalah mengidentifikasi sumber daya pendidikan dan memberikan masukan dan pertimbangan dalam pembuatan RAPBS. Pengelolaan sumber daya pendidikan, seperti sumber daya manusia, infrastruktur dan alokasi anggaran, mewajibkan dewan sekolah untuk bertindak sebagai penasihat di masyarakat untuk mengidentifikasi sumber daya pendidikan lokal yang memungkinkan. Jika sekolah memiliki tapak, komite sekolah mengurus kebutuhan ruang dan infrastruktur. Komite sekolah sebagai pengawas harus mengawasi pelaksanaan program tersebut. Komite sekolah bertindak sebagai perantara, yaitu dalam hubungan antara sekolah dengan tempat atau pusat pembelajaran sekolah. Misalnya menangani pengaduan dan pengaduan masyarakat tentang sekolah dan mengarahkan kegiatan masyarakat ke sekolah.

Nurinda S dkk. (2023) Komite sekolah yang mendukung pelaksanaan pendidikan sekolah di sekolah berperan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Komisi ini dibentuk untuk mengadaptasi dan meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan pemantauan kebijakan dan akuntabilitas sekolah, yang berfokus pada kualitas layanan siswa secara relasional dan transparan.

Moehammad S dkk. (2016) Rekomendasi adalah solusi yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang muncul. Pengajuan harus konstruktif, pendidikan dan relevan dengan topik. Salah satu masukan berupa keluhan, kritik dan saran. Menurut Mahdianta, P dkk (2019), proposal merupakan kotak kritik dan saran. Kotak proposal bertujuan untuk meninjau kontribusi untuk mengukur kinerja layanan dan infrastruktur lembaga atau entitas komersial.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati wawancara guru, mengelola data dan membuat kesimpulan apakah media Oline LAKSA (Layanan Kotak Saran Aspirasi) dapat membantu peran komite sekolah di gedung SDN 18 Duning. . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan observasional. Menurut Tanjung et al., (2022) observasi adalah pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala-gejala yang dipelajari. Menurut Tanjung et al (2022), penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan validitas ilmiah suatu penelitian.

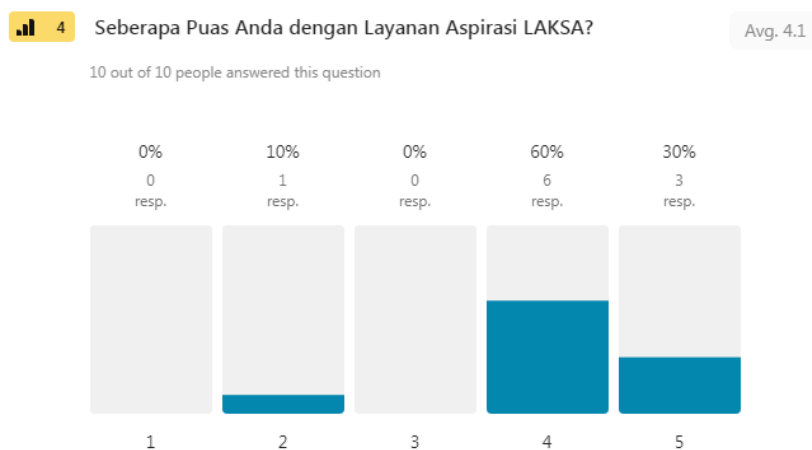
HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu metode pengumpulan data pekerjaan ini adalah observasi langsung, yang digunakan dalam studi pendahuluan dan evaluasi perangkat yang akan diproduksi.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023, peneliti mencoba mewawancarai direktur SDN 18 Duning atas nama Sumanto Ibrahim S.Pd. Berdasarkan

hasil wawancara peneliti, sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki forum pelatihan komite sekolah, seperti halnya sekolah lainnya, mengutip SDN 18 Duning sebagai kepala sekolah, menurut Sumanto, komite sekolah merupakan wadah kegiatan. tugas. . program sekolah dan kebijakan program yang dibuat bekerjasama dengan masyarakat melalui komisi itu sendiri, namun dalam batas-batas tertentu, seperti dalam urusan sekolah, tidak semua keinginan tersampaikan kepada masyarakat. Namun yang utama adalah kerja bakti masyarakat, khususnya bagi orang tua, salah satu isi dari program panitia yaitu. selama pengurusan kepanitiaan bersinergi dengan sekolah, bentuk dukungan yang dilakukan di sekolah disiplin misalnya sekolah juga di sekolah. mengkomunikasikan dan mendistribusikan informasi kepada orang tua/siswa/siswa.masyarakat melalui kepanitiaan. Mengenai layanan saran sekolah, saran ditempatkan di depan ruang dewan guru. Jika ada saran dari orang tua yang tidak dapat langsung ditanggapi oleh pihak sekolah, maka dapat dimasukkan ke dalam kotak saran. Jika ada keluhan dari masyarakat/orang tua siswa, maka dapat segera diambil tindakan sesuai dengan hal yang diadukan.

Pengamatan kedua dilakukan pada tanggal 5 April 2023. Peneliti menggunakan media baru bernama Media LAKSA (Layanan Kotak Saran Aspirasi) untuk menguji apakah media ini dapat membantu peran komite sekolah di SDN 18 Duning. Berikut informasi yang memuaskan tentang penggunaan LAKSA Media (Layanan Saran Aspirasi) di SDN 18 Duning:



Gambar 1. Diagram Tingkat Kepuasan Layanan LAKSA

Berdasarkan hasil observasi, 10 orang tua/anggota masyarakat menyampaikan kritik dan sarannya dengan menggunakan Media LAKSA (Layanan Kotak Saran Aspirasi). Dilihat dari persentase kepuasan media, 60% 6 orang paling banyak memilih nilai 4, kemudian 30% 3 orang memilih nilai 5, kemudian ketiga 10% 1 orang memilih nilai 2. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan penggunaan Media LAKSA (Layanan Kotak Saran Aspirasi) efektif digunakan untuk mendukung peran komite sekolah di SDN 18 Duning.

PEMBAHASAN

Konsep LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran)

Memasuki revolusi industri di era 5.0 atau dikenal dengan revolusi teknologi akan membawa perkembangan yang pesat dimana teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi dasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi perlu dimanfaatkan dalam berbagai lembaga. Salah satu lembaga yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi ini ialah lembaga pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan di Indonesia adalah Sekolah, sekolah adalah sistem sosial yang menerima sumber daya dari lingkungan (sumber daya manusia, siswa ekonomi, dll), yang kemudian diproses di sekolah dan akhirnya memperoleh produk yang

dikembalikan ke masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah merupakan organisasi yang tidak dapat berkembang dan maju dengan sendirinya tanpa peran serta lingkungan.

Dewan sekolah merupakan lembaga mandiri yang memperhatikan peran serta masyarakat untuk meningkatkan mutu, keadilan, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan satuan pendidikan, pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah, dan ekstrakurikuler. Nama lembaga disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing satuan pendidikan, seperti komite sekolah, komite pendidikan, komite pendidikan ekstrakurikuler, dewan sekolah, dewan sekolah (Kemendiknas RI UU044/2/2002).

Keberadaan komite sekolah harus dilandasi peran serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dan hasil sekolah. Oleh karena itu, dalam pembentukannya harus diperhatikan pembagian peran sesuai dengan kedudukan dan otonomi yang ada. Tugas komite sekolah adalah sebagai berikut:

1. Badan pertimbangan dalam perancangan dan implementasi kebijakan pendidikan di satuan pendidikan
2. Pendukung (supporting institution) berupa dana, gagasan dan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
3. Panitera (otoritas pengawas) dalam kaitannya dengan transparansi dan tanggung jawab diklat dan produksi satuan pendidikan.
4. Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran)

1. Pengertian Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran)

Sesuai dengan peran Komite Sekolah sebagai wadah untuk menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat, maka dengan media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) diharapkan dapat meningkatkan pelayanan public sebagai bentuk dukungan untuk menyampaikan pengaduan, kritik maupun saran masyarakat dimana saja.

Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) adalah wadah dalam bentuk website yang ditujukan kepada warga sekolah dan masyarakat guna menyampaikan aspirasi berupa kritik dan saran terhadap komite sekolah. Kritik dan saran yang dimaksud yakni yang dapat membangun dan menjaga kualitas hubungan sekolah dan masyarakat.

Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) sudah memenuhi pelayanan prima yang mana cepat merespon pengaduan dari masyarakat karena didukung oleh website. Dengan adanya pelayanan pengaduan ini setiap tindakan yang diambil sudah tepat dan akurat sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan, LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) sudah cukup efektif dan efisien untuk diterapkan di sekolah khususnya lembaga Komite Sekolah. Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) memiliki beberapa tahapan dalam proses penggunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Komite Sekolah menyediakan Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) yang dikemas dalam bentuk QR Code yang di dalamnya terdapat link website typeform.
- b. Memastikan Handphone pengguna memiliki koneksi jaringan internet
- c. Meminta pengguna Mengunduh Aplikasi " QR Scanner" di Playstore atau App Store
- d. Menjelaskan cara penggunaan Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran)
- e. Membimbing dalam penggunaan Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran)
- f. Memastikan seluruh penggunan dapat menggunakan Media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) dengan baik.

Dengan demikian proses penggunaan media LAKSA sudah terstruktur melalui tahapan-tahapan diatas.

2. Kelebihan Media LAKSA

- a. Media ini mudah di gunakan dalam peran komite sehingga guru dan orang tua, yang ingin memberikan pendapatnya bisa langsung mengakses link atau pada QR Code
- b. Dengan disediakan media LAKSA, Guru dan orang tua dibebaskan untuk mengungkapkan keluhan mereka kepada pihak sekolah terkait apa yang menjadi kendala, masalah yang mereka hadapi selama komite sekolah dilaksanakan.

- c. Mengefisienkan waktu karena pada saat rapat, tidak semuanya menyampaikan pendapat mereka masing-masing, sehingganya bisa memberikan kritik atau saran dengan mengakses Media LAKSA.
 - d. Bisa di akses kapan saja dan dimana saja
3. Kekurangan Media LAKSA
- a. Media ini harus memiliki koneksi jaringan internet yang stabil untuk mengakses link atau QR Code.
 - b. Untuk menyuarakan kritik dan saran bisa jadi pihak sekolah tidak menanggapi
 - c. Kurangnya perlibatan perasaan antara pihak komite dengan guru atau orang tua siswa.
 - d. Tidak semua orang tua siswa/masyarakat paham dalam menggunakan gawai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) meliputi konsep dan media. Sesuai dengan peran Komite Sekolah sebagai wadah untuk menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat. Media LAKSA sudah memenuhi pelayanan prima yang mana cepat merespon pengaduan dari masyarakat karena didukung oleh website. Dengan adanya pelayanan LAKSA sudah cukup efektif dan efisien untuk diterapkan di sekolah khususnya lembaga Komite Sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada dosen pengampuh mata kuliah Hubungan Masyarakat Bapak Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I. dan Kepala Sekolah SDN 18 Duingingi, Bapak Sumanto Ibrahim S.Pd., yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat A., Husain R. 2023. Manajemen Hubungan Masyarakat Untuk Sekolah dasar di era digital. ZAHIR PUBLISHING : Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
- Abdul, Bte, Nurdevi,. Bahri, Aliem,. Dkk., 2023,. Kontribusi Komite Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 3 Gowa,. Journal Socius Education,. Vol 1, No. 1,. Hal 147-151
- Arfin,. Halima,. Dkk,. 2022,. Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah,. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran,. Vol 3, No. 2,. Hal 87-90
- Askan A, & Kusmanto SA. 2022. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 4, No. 4, Hal 6328.
- Aulia D. A., 2022,. Aplikasi LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Tangerang,. Doctoral Dissertation INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI. Hal 1-10.
- Ball, K,. Baird, C,. Dkk,. 2011,. Kotak Saran Perpustakaan Sebagai Alat Penilaian dan Pemasaran,. Jurnal of Library and Information Practice and Research,. Vol 6, No. 1,. Hal 2-7
- Dharmawan, D. A., Dewanggi, P.A,. 2019. Strategi Hubungan Masyarakat Pemerintah Kota Tangerang dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik Melalui Aplikasi Tangerang Live,. PANTAREI,. Hal 1-6.
- Djailani, Murniati,. Dkk,. 2015,. Strategi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga,. Jurnal Administrasi Pendidikan,. Vol 3, No. 2,. Hal 12-16.
- Elly, R,. Sulaiman,. Dkk,. 2018,. Peran Komite Sekolah Sebagai Pengontrol dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Gugus SD Negeri Lambada Klieng Aceh Besar,. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar,. Vol 3, No. 4,. Hal 202-204.
- Fitriani, Yessi,. Fitria, Happy,. Dkk,. 2020,. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru,. Jurnal Al-Qiyam,. Vol 1, No. 2,. Hal 10-13
- Kurniawan, Budi,. Romzi, Muhmammad,. 2022,. Kotak Saran Online dan Gratis Untuk

- Penjaminan Mutu Berkelanjutan,. Jurnal Informatika dan Komputer,. Vol 13, No. 2,. Hal 9-10
- Kusmanto, S, A,. Ali, Askan,. 2022,. Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah,. Jurnal Ilmu Pendidikan,. Vol 4, No. 4,. Hal 6326-6328.
- Kusumaningrum, E, D,. Bafadal, I,. dkk,. 2018,. Pelibatan Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan,. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan,. Vol 1, No. 3,. Hal 293-294.
- Majir, Abdul,. 2018,. Rekonstruksi Hubungan Komite Sekolah dan Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan,. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio,. Vol 10, No. 2,. Hal 223-239
- Marfinda, Elvi. 2022. Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Inovasi Riset Akademik. Vol 2, No. 3. Hal 239-240
- Megiati, Endra, Y. 2016. Pemberdayaan Komite Sekolah Kajian Konsep dan Implementasinya. Jurnal SAP. Vol 1, No. 2. Hal 126-130
- Methalia, Ema. Yunsacitra. Dkk. 2022. Efektifitas Komite Sekolah dalam Pengembangan Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar Negeri 55/1 Sridadi,. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol 5 No. 12. Hal 5696-5697
- Misbah, M,. 2009,. Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan,. Vol 14, No. 1,. Hal 2-13.
- Mustafa, Diana, Lis,. Pinayungan, Putra, Wahono,. Dkk,. 2016. Kotak Saran Digital Berbasis Raspberry Pi dengan Pengiriman Melalui Email,. Jurnal ELTEK,. Vol 14, No. 02,. Hal 31-32
- Rizal, Y,. Zakaria, A, W,. Dkk,. 2015. Optimalisasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Koperasi Sekolah di Bandar Lampung,. Jurnal Pendidikan Progresif,. Vol V, No. 2,. Hal 160-162.
- Sumardi,. Zubaidah,. Dkk,. 2016. Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar,. Jurnal Cakrawala Pendidikan,. No. 3,. Hal 312-315.
- Sunarya L, Rasyidin F. A, dkk. Video Animasi 2D Infografis Aplikasi LAKSA (Layanan Aspirasi Kotak Saran) pada Dinas Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) Pemerintahan Kota Tangerang,. Raharja Open Journal Systems,. Hal 1-16.
- Widyaningsih, Eni.2016. Peran Komite Sekolah dalam Pengelolaan Sarana Pembelajaran di SDN Serayu,. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,. Hal 977-979